

TEKNIK PENGELOLAAN INDUK UDANG WINDU *(Peneaus monodon)*

Oleh :
Muhammad Genta Sachio

ABSTRAK

Udang windu (*Peneaus monodon*) itu sendiri merupakan spesies udang endemik Indonesia, selain mengandung gizi yang sangat tinggi, udang windu juga dikenal sebagai komoditi ekspor yang menguntungkan. Menurut data (KKP) ekspor udang windu tahun 2022 tercatat 240.000 ton atau turun dibandingkan 2021 yang tercatat 250.700 ton. Induk udang windu yang didatangkan dari Pangandaran berjumlah 80 ekor betina dan jantan 60 ekor dengan total induk jantan dan betina 140 ekor yaitu induk yang digunakan dalam pemijahan. Induk udang windu yang memijah berjumlah 79 ekor dengan rata-rata jumlah induk betina matang gonad setiap hari selama 7 hari pengamatan adalah 16,87% dari jumlah induk yang telah diabiasi. Produksi naupli (produktivitas induk) rata-rata selama 7 hari pengamatan adalah 428.417 ekor naupli/ekor induk dengan total naupli yang dihasilkan selama 7 hari pengamatan berjumlah 37.196.333. Hasil yang di dapat induk dari Pangandaran cukup baik dikarenakan pengelolaan induk yang cukup baik maka hasil naupli yang dihasilkan sangat baik.

Kata kunci : Induk udang windu, naupli